

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS IX UPTD SMP NEGERI 1 KECAMATAN HARAU

Zerlinda Zuhriatul Karim ^{a*)}, Mohamad Hafrison ^{a)}, Amril Amir ^{a)}, Ayu Gustia Ningsih ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: zerlyzk04@gmail.com

Article history: received 06 Mei 2026; revised 20 Mei 2026; accepted 06 June 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i2.125>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan teknik Mind Mapping terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 28 siswa kelas IX.A sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas IX.J sebagai kelas kontrol yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja berupa pretest dan posttest pada tiga indikator penilaian, yaitu kesesuaian isi teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest kelas eksperimen (73,07) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kelas kontrol (68,66), sementara sebelum perlakuan kedua kelas memiliki kemampuan yang relatif setara (eksperimen: 50,29; kontrol: 47,96). Uji hipotesis membuktikan bahwa model PBL berbantuan teknik Mind Mapping berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan Mind Mapping direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci: problem based learning, mind mapping, keterampilan menulis, teks eksplanasi, pembelajaran bahasa Indonesia

The Effect of Problem Based Learning Model Assisted by Mind Mapping Technique on the Explanatory Text Writing Skills of Grade IX Students of UPTD SMP Negeri 1, Harau District

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Mind Mapping technique on the explanation text writing skills of ninth-grade students at UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 28 students in class IX.A as the experimental group and 30 students in class IX.J as the control group, selected through purposive sampling. Data were collected through performance tests (pretest and posttest) across three assessment indicators: content relevance, text structure, and Enhanced Spelling (EYD). The results revealed that the mean posttest score of the experimental class (73.07) was significantly higher than the control class (68.66), while prior to the treatment both classes demonstrated relatively comparable abilities (experimental: 50.29; control: 47.96). Hypothesis testing confirmed that the PBL model assisted by Mind Mapping had a significant positive effect on improving students' explanation text writing skills. Therefore, the application of PBL with Mind Mapping is recommended as an innovative learning alternative in Indonesian language education to enhance explanation text writing proficiency.

Keywords: problem based learning, mind mapping, writing skills, explanation text, Indonesian language learning

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan abad ke-21 yang menuntut penguasaan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*). Kurikulum Merdeka yang berlaku telah diarahkan untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi, sehingga siswa tidak hanya menguasai

pengetahuan secara permukaan tetapi juga mampu memahami konsep secara mendalam (McPhnaill & Rata, 2016). Dalam konteks ini, keterampilan berbahasa, khususnya menulis, menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dikuasai siswa pada setiap jenjang pendidikan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan dalam Pinastiti & Maret, 2020). Keterampilan menulis tidak hanya sebatas merangkai kata menjadi kalimat, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir secara kritis, teratur, dan logis. Salah satu jenis teks yang menjadi fokus pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial secara sistematis berdasarkan hubungan sebab-akibat (Mahsun, 2014; Kosasih, 2017). Kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik menuntut siswa untuk mampu menyusun struktur teks secara lengkap, mengembangkan isi secara logis, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau, ditemukan bahwa kualitas menulis siswa kelas IX masih tergolong rendah. Tulisan siswa belum memenuhi struktur teks eksplanasi secara lengkap, isi tulisan cenderung singkat dan kurang berkembang, serta banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Kondisi ini sejalan dengan temuan Doni Rainto (2023), Ghea Monica (2024), dan Nurrahman (2019) yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dan menyimpulkan gagasan utama dalam bentuk tulisan.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa bersikap pasif dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Sanjaya (2013) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang monoton berpotensi menurunkan keterlibatan siswa, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Selain itu, keterbatasan pemanfaatan media dan teknik pembelajaran yang kreatif turut berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan menulis siswa (Sudjana & Rivai, 2011).

Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan teknik *Mind Mapping*. Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa dalam situasi nyata untuk mendorong proses berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah (Widiasworo, 2018; Ramlawati dkk., 2017). PBL memiliki sejumlah keunggulan, antara lain meningkatkan motivasi belajar, membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru, mendorong evaluasi diri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Wina Sanjaya, 2006). Sementara itu, teknik *Mind Mapping* merupakan metode mencatat kreatif yang membantu siswa mengorganisasi dan menghubungkan informasi menggunakan kata kunci, warna, gambar, dan simbol (DePorter, 2010; Buzan, 2008; Kesuma, 2017). Teknik ini terbukti efektif dalam membantu siswa menyusun kerangka tulisan dan mengembangkan gagasan secara sistematis.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung efektivitas kedua pendekatan ini. Bella Yuliatifa & Syahrul R. (2024) membuktikan bahwa teknik *Mind Mapping* berbantuan media audiovisual secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMP. Doni Rainto & Syahrul R. (2023) menunjukkan bahwa penerapan PBL meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dari kategori "lebih dari cukup" ke kategori "baik". Penelitian oleh Kurniati dkk. (2025) dan Saputri dkk. (2025) lebih lanjut menegaskan bahwa kombinasi PBL dengan *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping*; (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping*; dan (3) mengetahui pengaruh model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* (Arikunto, 2013; Hastjarjo, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Atmazaki dkk., 2023). Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau pada periode 5 Januari hingga 28 Februari 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 294 siswa dari 10 kelas. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas kelas berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Terpilih kelas IX.A (28 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.J (30 siswa) sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksplanasi yang telah divalidasi oleh Dr. Dadi Satria, M.Pd.. Penilaian didasarkan pada tiga indikator: (1) kesesuaian isi teks eksplanasi, (2) kelengkapan struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi), dan (3) ketepatan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), masing-masing dengan skala 1—4. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Teknik analisis data mencakup: (1) uji normalitas dengan Uji Liliefors (Sudjana, 2005), (2) uji homogenitas dengan perbandingan varian, (3) uji hipotesis dengan uji-t, dan (4) analisis N-Gain Score untuk mengukur efektivitas perlakuan.

Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2010*. Penilaian menggunakan rumus $N = (Sm/Si) \times Smax$ dengan acuan klasifikasi efektivitas N-Gain: <40% (tidak efektif), 40—55% (kurang efektif), 56—75% (cukup efektif), >76% (efektif) (Abdurrahman & Ratna, 2003).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Perlakuan

Data keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum perlakuan menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang relatif setara. Rata-rata skor kelas eksperimen adalah 50,29 dan kelas kontrol 47,96. Pada kelas eksperimen, sebagian besar siswa (53,57%) memperoleh skor pada rentang 49—55 untuk indikator kesesuaian isi teks eksplanasi, dengan skor tertinggi 67,00 dan terendah 34,00. Pada kelas kontrol, distribusi skor lebih menyebar, dengan skor tertinggi 75,00 dan terendah 30,00. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kedua kelompok memiliki tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi yang sebanding.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Skor	Kelas Kontrol	Skor
1	Nilai Tertinggi	65,00	Nilai Tertinggi	70,00
2	Nilai Terendah	34,00	Nilai Terendah	30,00
3	Rata-rata	50,29	Rata-rata	47,96
4	Standar Deviasi	7,82	Standar Deviasi	12,63

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Perlakuan

Setelah diberikan perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* memperoleh rata-rata skor 73,07, sementara kelas kontrol yang menggunakan model konvensional hanya mencapai rata-rata 68,66. Pada kelas eksperimen, skor tertinggi mencapai 93,00 dan terendah 60,00. Adapun pada kelas kontrol, skor tertinggi 84,00 dan terendah 50,00. Peningkatan pada kelas eksperimen tampak pada semua indikator, yakni kesesuaian isi, kelengkapan struktur, dan ketepatan EYD.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Skor	Kelas Kontrol	Skor
1	Nilai Tertinggi	93,00	Nilai Tertinggi	84,00
2	Nilai Terendah	60,00	Nilai Terendah	50,00
3	Rata-rata	73,07	Rata-rata	68,66
4	Peningkatan dari Pretest	+22,78	Peningkatan dari Pretest	+20,70

Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dengan Liliefors menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal ($L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%). Uji homogenitas membuktikan bahwa varian kedua kelas homogen ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Berdasarkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan taraf signifikan 95%, sehingga H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau.

Analisis N-Gain Score pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang berada pada kategori cukup efektif hingga efektif (56—76%), sementara kelas kontrol berada pada kategori kurang efektif. Hal ini mempertegas bahwa model PBL berbantuan *Mind Mapping* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dibandingkan model konvensional.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (rata-rata +22,78 poin) dibandingkan kelas kontrol (+20,70 poin) mengindikasikan efektivitas kombinasi kedua pendekatan tersebut.

Model PBL mendorong siswa untuk aktif berpikir, berkomunikasi, mencari, dan mengklarifikasikan data dalam memecahkan masalah (Widiasworo, 2018). Dalam konteks pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa ditantang untuk mengidentifikasi permasalahan nyata berkaitan dengan fenomena alam atau sosial, kemudian menyusunnya ke dalam teks yang terstruktur. Proses ini merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang diperlukan dalam mengembangkan isi teks eksplanasi secara logis. Temuan ini sejalan dengan Doni Rainto & Syahrul R. (2023) yang membuktikan bahwa PBL secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Teknik *Mind Mapping* berfungsi sebagai alat bantu visual yang membantu siswa mengorganisasi dan mengembangkan gagasan secara sistematis sebelum menulis. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menghubungkan topik utama dengan gagasan pendukung, urutan sebab-akibat, dan struktur teks eksplanasi secara visual dan kreatif (DePorter, 2010; Buzan, 2008).

Temuan ini sejalan dengan Bella Yuliatifa & Syahrul R. (2024) yang membuktikan bahwa *Mind Mapping* berbantuan media audiovisual meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dari kualifikasi "lebih dari cukup" menjadi "baik sekali".

Kombinasi PBL dan *Mind Mapping* terbukti mampu mengatasi permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi awal, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan isi teks, menyusun struktur teks yang lengkap, dan menerapkan EYD dengan benar. Siswa kelas eksperimen menunjukkan sikap lebih aktif, antusias, dan termotivasi selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan Vatrha Satria Devana dkk. (2025) yang menegaskan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran teks eksplanasi mendorong siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam proses belajar.

Dari segi indikator penilaian, peningkatan paling signifikan terlihat pada aspek kelengkapan struktur teks eksplanasi. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa kelas eksperimen (64,29%) hanya mampu menyusun struktur pada kategori skor 3,0. Setelah perlakuan, distribusi skor bergeser ke rentang yang lebih tinggi. Ini mengindikasikan bahwa model PBL berbantuan *Mind Mapping* efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan struktur teks eksplanasi yang terdiri dari pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Mahsun, 2014; Kosasih, 2008).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX UPTD SMP Negeri 1 Kecamatan Harau sebelum menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* masih tergolong rendah, dengan rata-rata skor kelas eksperimen 50,29 dan kelas kontrol 47,96. Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* meningkat secara signifikan dengan rata-rata skor kelas eksperimen mencapai 73,07, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (68,66). Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, yang dibuktikan melalui uji-t ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikan 95%. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan hal-hal berikut. Bagi guru Bahasa Indonesia, model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, khususnya pada jenjang SMP. Bagi sekolah, disarankan untuk memfasilitasi pelatihan guru terkait implementasi model pembelajaran inovatif dan teknik *Mind Mapping*. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggabungkan model PBL dan *Mind Mapping* dengan media pembelajaran lainnya, atau menerapkannya pada jenis teks dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperluas generalisasi temuan.

V. REFERENSI

- Abdurrahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Atmazaki, A., Syahrul, R., & Afnita, A. (2023). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Universitas Negeri Padang Press.
- Buzan, T. (2008). *Mind map untuk meningkatkan kreativitas*. Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, B. (2010). *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Kaifa.
- Devana, V. S., Pranoto, A., & Prabandi, I. (2025). Inovasi model pembelajaran bahasa Indonesia abad 21. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 45–58.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen semu (*quasi-experiment*). *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203.
- Kesuma, A. T. (2017). *Mind mapping* sebagai teknik mencatat kreatif dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 1–9.
- Kosasih, E. (2008). *Ketatabahasa dan kesusastraan*. Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX*. Erlangga.
- Kurniati, K., et al. (2025). Efektivitas model *problem based learning* dengan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 13(2), 88–100.
- Mahsun, M. S. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- McPhnail, G., & Rata, E. (2016). Curriculum design and the curriculum theory. *Journal of Curriculum Studies*, 48(4), 447–464.
- Monica, G., & Afnita, A. (2024). Pengaruh model *discovery learning* berbantuan strategi GIST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 71–80.

- Nurrahman, A. (2019). Analisis kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 99–108.
- Pinastiti, D., & Maret, U. S. (2020). Peningkatan keterampilan menulis melalui model pembelajaran inovatif. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 201–214.
- Rainto, D., & Syahrul, R. (2023). Pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 140–149.
- Ramlawati, R., et al. (2017). *Sumber belajar penunjang PLPG 2017*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian pendidikan: Jenis, metode dan prosedur*. Kencana.
- Saputri, R. A., et al. (2025). Teknik *mind mapping* dalam pembelajaran teks eksplanasi di SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(2), 102–115.
- Sudjana, N. (2005). *Metode statistika*. Tarsito.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media pengajaran: Penggunaan dan pembuatannya*. Sinar Baru Algensindo.
- Widiasworo, E. (2018). *Strategi pembelajaran edutainment berbasis karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Yuliatifa, B., & Syahrul, R. (2024). Pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(2), 88–97.